

SI CADEL

Si Cadel, tidak bisa nyebut 'r'. Ia sering di 'ledek' teman-temannya. Ketika mau makan di warung pak Somad, pak Somad tanya:

'Del, mau makan apa?'

Cadel: *'Nasi goleng'*

'Apa Del?'

'Nasi goleng!'

"Ooo.. Nasi 'goleng' ... Bukan 'nasi goreng'?!"

Cadel sangat jengkel: 'awas lu p. Somad' nanti balu tau.. Cadel berusaha sekeras-kerasnya menyebut 'nasi goreng', akhirnya bisa.

'Makan p. Somad', katanya suatu pagi.

'Pakai apa, Del?'

'Nasi goorreeng!'

"Ooo... sudah bisa nyebut nasi goreng!?"

'Sama apa Del?'

'Telol'...'

"Apa???..."

'Telol!'

"Oooo (senyum): 'telol'?"

Cadel jengkel lagi (awas lu); ia latihan lagi hingga bisa nyebut 'telor'. Kemudian:

'makan p. Somad, nasi goorreeng pakai telloorr'

"Ooo... udah bisa iya..."

'Telor apa Del'?

'Telloor dadal'...

"Apa? telor dadal? (sambil senyum)..."

'Awas!'... Cadel berusaha lagi bisa nyebut 'dadar'.

'Makan p. Somad, nasi goorreng pakai tellorr daadaarr!'

"Oh iya...?!"

Selesai makan, Cadel nunggu kembalian uang lima ratus rupiah (harga nasi goreng 2500 rupiah, uangnya 3000 rupiah). P. Somad sengaja *pura-pura lupa* agar Cadel nyebut *lima ratus*...

"P. Somad mana kembaliannya?"

"Ooo...berapa Del?"

Cadel jengkel nggak ketolongan...

'Gopek!' jawabnya melotot.

Haa haa haa... seisi warung tertawa meledak.. 'mati lu kali ini p. Somad!!'